

ABSTRAK

Koefisien korelasi yaitu bertujuan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau parameter. Teori himpunan kabur (*fuzzy set*) telah diperkenalkan oleh Zadeh pada tahun 1965, dimana teori ini dapat menjadi alternatif yang lebih baik dalam mencari solusi permasalahan yang mengandung ketidakpastian. Kemudian semakin berkembang ilmu pengetahuan, maka semakin banyak bentuk umum dari himpunan kabur (*fuzzy set/FS*) yang diusulkan dan dikembangkan, diantaranya ada himpunan kabur intuitionistik (*Intuitionistic FuzzySets/IFS*), himpunan kabur hesitant (*Hesitant Fuzzy Sets (HFS)*), dan himpunan kabur dual hesitant (*Dual Hesitant Fuzzy Sets (DHFS)*). Oleh karena itu, Pada penelitian ini yang dikaji yaitu Koefisien korelasi himpunan kabur intuitionistik, koefisien korelasi himpunan kabur hesitant dan koefisien korelasi himpunan kabur dual hesitant. Kemudian koefisien yang diperoleh di antara dua DHFS dengan menggunakan konsep dari statistik, formulanya dikembangkan untuk koefisien korelasi r_1 untuk keanggotaan dan r_2 untuk bukan keanggotaan. Selanjutnya rata-rata dari r_1 dan r_2 menentukan koefisien korelasi r di antara data yang diwakili oleh dua DHFS.

Kata Kunci: Koefisien korelasi, himpunan kabur, himpunan kabur intuitionistik, himpunan kabur hesitant, himpunan kabur dual hesitant, koefisien korelasi himpunan kabur intuitionistik, koefisien korelasi himpunan kabur hesitant, koefisien korelasi himpunan kabur dual hesitant.